



PSIM Kontra Persijap Berakhir Imbang Tiga Besar Grup 2 Tak Berubah



Gelandang PSIM Yogyakarta Arlyansyah Abdulmanan (kuning) melewati hadangan pemain Persijap Jepara.

BOYOLALI (KR) - PSIM Yogyakarta hanya mampu bermain imbang tanpa gol saat menghadapi tuan rumah Persijap Jepara pada laga lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Stadion Kebo Giro Boyolali, Sabtu (7/12).

Sama-sama hanya menambah satu poin hasil laga tersebut membuat peringkat tiga besar klasemen sementara Grup 2 tak berubah, dimana 'Laskar Mataram' di peringkat kedua klasemen dan 'Laskar Kalinyamat' di posisi ketiga.

Sama-sama menuntaskan 12 pertandingan di musim ini, PSIM untuk sementara mengumpulkan nilai 22, sementara Persijap yang berada satu strip di bawahnya mengemas nilai 21. Sementara pemuncak klasemen sementara Grup 2 tetap ditempati Bhayangkara Presisi FC dengan nilai 24 dari 13 pertandingan, setelah pada laga terakhirnya yang juga digelar Sabtu sore, hanya mampu bermain imbang 0-0 melawan tamunya, Persekat Tegol di Stadion Tri Sanja Slawi.

Meski gagal meraih poin penuh dan mengambil alih posisi puncak klasemen,

Pelatih PSIM Seto Nurdyantoro tetap bersyukur atas hasil yang diraih anak asuhnya pada laga sore kemarin. "Alhamdulillah kami masih diberi poin oleh Persijap. Kami tidak jadi mencuri poin dari mereka, karena Persijap ingin menang kami juga ingin menang. Babak pertama kami sebenarnya ada peluang tapi sayang keberuntungan belum berpihak," terang Seto.

Dalam laga penting ini, Seto yang bertekad meraih kemenangan, langsung menurunkan pemain terbaiknya, termasuk duet andalan lini depannya, Arlyansyah dan Raffinha. Kerja sama duo pembongkar lini belakang lawan ini langsung berbuah manis saat pada menit ke-11, umpan lambung Arlyansyah disambut Raffinha, sayang tendangan salto legiun asing asal Brasil ini masih melebar ke sisi kanan gawang.

Permainan kedua tim yang tak meningkat, akhirnya membuat laga babak pertama berakhir tak menarik dan skor tanpa gol menjadi penutup. Baru di babak kedua, upaya dari tim tamu yang menekan pertahanan lawan mulai membuahkan hasil. Salah satunya didapat pada menit ke-53 saat Rio Hardiawan memberikan umpan silang ke lini pertahanan lawan dan langsung disambut Raffinha.

Sayang, penyerang asal 'Negeri Samba' ini gagal menyelesaikannya jadi gol setelah terpeleset, sesaat sebelum menyambut bola. Kegagalan Raffinha menuntaskan peluang tersebut akhirnya membuat laga harus berakhir dengan skor kaca mata 0-0 di akhir babak kedua. "Tapi apapun itu akan menjadi evaluasi kami ke depan (karena banyak peluang yang terbuang sia-sia di laga ini)," tegas Seto.

Sementara itu Pelatih Persijap Widodo C Putro mengaku kecewa dengan hasil imbang ini, karena di laga yang berstatus kandang bagi mereka ini, target menang adalah tujuan utama. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005